

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut pendapat Notoadmodjo (2012) dalam (Diharja et al., 2020), periode penelitian menggunakan dengan penelitian kuantitatif dalam melakukan pendekatan dan penelitian yang digunakan ialah metode *Cross Sectional*. Menurut pendapat Sastroasmoro (2014) dalam (Kamaruddin et al., 2020) *Cross Sectional* adalah metode yang dilakukan dengan mengobservasi atau mengukur variable pada saat tertentu, yang bukan berarti semua subyek yang diamati tepat pada saat yang sama tetapi setiap subyek yang diamati hanya di observasi dan pengukuran variable dalam pemeriksaan yang dilakukan pada saat tersebut.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut sugiyono (2016) dalam (Komala & Nellyaningsih, 2017), mengemukakan mengenai populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik dalam kesimpulan. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa/l SMP Negeri 4 Samarinda yaitu kelas VII & VIII jumlah 716 siswa/l. Jumlah populasi bisa dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :

Table 3.1 Jumlah populasi siswa/l SMPN 4 Samarinda

KELAS VII		
No.	Kelas	Total
1.	VII A	31
2.	VII B	31
3.	VII C	32
4.	VII D	31
5.	VII E	32
6.	VII F	32
7.	VII G	32
8.	VII H	32
9.	VII I	31
10.	VII J	32
11.	VII K	29
Jumlah		345
KELAS VIII		
No.	Kelas	Total
1.	VIII A	31
2.	VIII B	33
3.	VIII C	33
4.	VIII D	30
5.	VIII E	31
6.	VIII F	31
7.	VIII G	32
8.	VIII H	30
9.	VIII I	30
10.	VIII J	32
Jumlah		313
Total Keseluruhan		658

Sumber : Data Rekapitulasi jumlah siswa/l Kelas VII-VIII SMPN 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) dalam (Komala & Nellyaningsih, 2017), Sampel adalah sejumlah dengan karakteristik terdapat pada sebuah populasi. Populasi membesar, penelitian dengan tidak bisa mempelajari dalam populasi tersebut sehingga peneliti menentukan sampel yang di pakai dari populasi. Sampel menggunakan penelitian ini yaitu siswa/l SMP Negeri 4 Samarinda kelas VII-VIII .

Sampel yang digunakan untuk kriteria inklusi dalam penelitian, antara lain :

- a. Siswa/ siswi yang di kelas VII dan VII bersatatus sekolah pada SMPN 4 Samarinda Ulu.
- b. Siswa/l yang berpacaran
- c. Siswa/l yang menggunakan hp
- d. Siswa/l yang punya acunt soscial media
- e. Siswa/l yang hadir dan bersedia untuk menjadi responden.

Sedangkan, kriteria eksklusi dalam penelitian, antara lain :

- a. Siswa/l yang tidak bisa hadir saat dilakukannya penelitian.
- b. Siswa/l yang tidak berada dikelas VII dan VIII SMPN 4 Samarinda.

Dalam menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus (Lemeshow,1997) :

Keterangan :
$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan sebesar 10% = 0.1

p = Proposi dalam populasi = 0.5

q = 1-p = 1-0.5 = 0.5

Z = Tingkat kepercayaan sebesar (*Confident Interval*) 95% = 1.96.

Berdasarkan dari rumus diatas maka besar sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 672}{0,1^2(672 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 672}{0,01 \cdot 671 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{645,3888}{7,6704}$$

$$n = 84,140$$

$$n = 84$$

Langkah pengambilan sampel dengan melakukan *Simple Random Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* :

Keterangan :

X = Jumlah populasi pada setiap kelas

N = Jumlah seluruh populasi pada siswa/I SMPN 4 Samarinda

n = Jumlah sampel yang di inginkan setiap kelas

N_i = Sampel

Table 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa/I	Sampel
1.	VII A	32/658x84	4
2.	VII B	32/658x84	4
3.	VII C	32/658x84	4
4.	VII D	32/658x84	4
5.	VII E	32/658x84	4
6.	VII F	32/658x84	4
7.	VII G	32/658x84	4
8.	VII H	32/658x84	4
9.	VII I	32/658x84	4
10.	VII J	32/658x84	4
11.	VII K	32/658x84	4
12.	VIII A	32/658x84	4
13.	VIII B	32/658x84	4
14.	VIII C	32/658x84	4
15.	VIII D	32/658x84	4
16.	VIII E	32/658x84	4
17.	VIII F	32/658x84	4
18.	VIII G	32/658x84	4
19.	VIII H	32/658x84	4

20.	VIII I	32/658x84	4
21.	VIII J	32/658x84	4
Total		658	84

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil dari bulan April-Juli 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Samarinda, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

D. Definisi Oprasional

Menurut Munawroh (2013) dalam (Kamaruddin et al., 2020), Definisi oprasional yang dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta dengan membatasi ruang lingkup variable.

Table 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Pengetahuan	Keahlian remaja dengan menjawab kuesioner terhadap seks bebas berdiri dengan pengetahuan terhadap pengertian seks	Kuesioner	Hasil sekala ukur pengetahuan yang di lakukan memiliki nilia jawaban 1. Ya (= 1) dan 2. Tidak (= 0) Dikategorikan dalam jurnal diketahui nilai	Ordinal

		bebas, penyimpangan perilaku seksual dan cara menghindari seks bebas.		Baik : Cukup : Kurang :	
2.	Media Pornografi	Ketepapan siswa dengan suatu atau lebih media social, seperti <i>youtube, website</i> , dan lain-lain yang bisa mengakses lebih dari satu kali dalam seminggu	Kuesioner	Skala ukur dikategorikan dengan <i>Cut Off Point</i> 1.kategori Terpapar median ≥ 12.00 2. Kategori Tidak Terpapar median ≤ 12.00 .	Ordinal
2.	Perilaku seks bebas pada remaja (variabel dependen)	Perilaku seks bebas pada remaja mengekspresikan seksual berisiko : a. Mencium pipi b. Memegang bagian dilarang c. Meraba atau mencium bagian leher d. <i>Petting</i> e. <i>Oral Seks</i> f. <i>Intercourse</i> Perilaku seksual tidak berisiko : a. Berpacaran b. Berpegangan tangan c. Berpelukan d. Berciuman pipi	Kuesioner	1. Tidak = (nilai 1) 2. Ya = (nilai 0) Dikategorikan perilaku seks bebas pada remaja baik dan tidak baik Berat : 100% Ringan : $\leq 100\%$	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo dalam (Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019), penelitian ialah pedoman yang tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrument itu disebut pedoman pengamat atau pedoman wawancara atau kusioner atau pedoman dokumentar sesuai dengan metode yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pengetahuan dan media pornografi, jenis kelamin dan bermacam-macam kegiatan seks menyimpang terjadi pada remaja berada pada sekolah SMP Negeri 4 Samarinda yang berada di kelas VII dan VIII dengan menggunakan format *google form*. Kuesioner yang digunakan adalah adopsi dari penelitian yang sebelumnya dan sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti, kuesioner d ibagi menjadi 2 sub yaitu :

1. Sub A, berisi tentang identitas responden, nama responden, kelas, jenis kelamin, usia responden, agama, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, tinggal bersama orang tua.
2. Sub B, berisi tentang pertanyaan terkait pengetahuan dan media pornografi terhadap Perilaku seks bebas.
 - 1) Pengetahuan mempunyai 10 pertanyaan dan di nilai menggunakan skala guttman dengan ketegorikan menjadi tiga yaitu:

- Baik : 100
- Cukup : <100

2) Media Pornografi mempunyai 10 pertanyaan dan di nilai menggunakan skala likert dengan kategorik

- Selalu : 4
- Sering : 3
- Pernah : 2
- Tidak pernah : 1

Dengan kategori frekuensi paparan media pornografi

1. Terpapar : ≤ 12.00 nilai median
2. Tidak terpapar: > 12.00 nilai median

Kenapa saya menggunakan nilai median karena hasil dari komogrow smirnov-nya tidak normal, jika normal maka menggunakan nilai mean

3) Perilaku seks bebas mempunyai 10 pertanyaan dan di nilai dengan menggunakan skala guttman dengan kategori

1. Tidak : (nilai 1)
2. Ya : (nilai 0)

Dikategorikan perilaku seksual pada remaja baik dan tidak baik jika tidak melakukan maka nilai : 50%

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur instrument yang menunjukkan sejauh mana pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur penelitian yang akan diujikan kepada responden penelitian (Triana & Oktavianto, 2013). Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan dalam penelitian dan instrument ini memakai skala Guttman yang disertai memakai teknik kolerasi *Point-biserial*. Tabel kriteria daya pembeda korelasi *point biserial* sebagai berikut :

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{item pertanyaan valid}$

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{item pertanyaan dinyatakan tidak valid}$

a. Uji Valid Pengetahuan

Pengujian validitas adalah untuk mengukur butir soal dari instrument penelitian yang akan diujikan kepada responden penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian dan instrument ini memakai skala Guttman disertai dengan memakai teknik kolerasi *Point-Baserial*. Uji valid variabel teman sebaya menggunakan korelasi *point-baserial*. Uji validitas dengan rumus point baserial.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbis} = Koefisien kolerasi point baserial

M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari kolerasi

M_t = Mean skor total

S_t = Simpanga baku

P = proporsi subjek yang menjawab item

$q = 1 - p$

Tabel kriteria daya pembeda kolerasi point baserial sebagai berikut.

Table 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi Point Biserial

Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
$0,40 \leq r < 1,00$	Soal baik
$0,30 \leq r < 0,40$	Terima dan diperbaiki
$0,20 \leq r < 0,30$	Soal diperbaiki
$0,19 \leq r < 0,00$	Soal ditolak

Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMPN 7 Samarinda dengan total populasi yang di gunakan terdapat 30% dalam nilai populasi 94, maka populasi yang diambil sebanyak 30 responden. Dari 10 soal yang diuji valid, didapatkan bahwa 8 soal valid dikarenakan hasil R

hitung > R tabel. Sedangkan untuk 2 soal masuk dalam kategori invalid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

RINGKAS UJI VALIDITAS			
No	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0,304069	0,3494	Tidak Valid
2	0,495171	0,3494	Valid
3	0,492638	0,3494	Valid
4	0,683349	0,3494	Valid
5	0,671399	0,3494	Valid
6	0,773357	0,3494	Valid
7	0,738611	0,3494	Valid
8	0,639828	0,3494	Valid
9	0,501424	0,3494	Valid
10	0,331969	0,3494	Tidak Valid

Table 3.5 Ringkasan Uji Validitas Pengetahuan

b. Uji Valid Media Pornografi

Uji valid variabel media pornografi ini menggunakan Pearson Product Moment. Analisis ini dilakukan dengan mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item-item pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Rumus Pearson Product Moment yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi anantara variable x dan y

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total soal

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Table 3.6 Ringkasan Uji Validitas Media Pornografi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.970	0.3494	Valid
2.	0.772	0.3494	Valid
3.	0.912	0.3494	Valid
4.	0.939	0.3494	Valid
5.	0.883	0.3494	Valid
6.	0.407	0.3494	Valid
7.	0.379	0.3494	Valid
8.	0.497	0.3494	Valid

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel product moment pada signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%, maka butir soal tersebut valid. Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMPN 7 Samarinda yang memiliki total populasi dgunakan dengan nilai 30% dengan

nilai populasi 94, maka populasi yang diambil sebanyak 30 responden. Dari 8 soal yang diuji dan semuanya valid.

c. Uji Valid Perilaku Seks Bebas

Pengujian validitas adalah untuk mengukur butir soal dari instrument penelitian yang akan diujikan kepada responden penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian dan instrument ini memakai skala Guttman disertai dengan memakai teknik kolerasi *Point-Baserial*. Uji valid variabel teman sebaya menggunakan korelasi *point-baserial*. Uji validitas dengan rumus point baserial.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbis} = Koefisien kolerasi point baserial

M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari kolerasi

M_t = Mean skor total

S_t = Simpanga baku

$P =$ proporsi subjek yang menjawab item

$q = 1 - p$

Tabel kriteria daya pembeda kolerasi point baserial sebagai berikut.

Table 3.7 Kriteria Koefisien Kolerasi Point Baserial

Koefisien Kolerasi (r)	Keterangan
$0,40 \leq r < 1,00$	Soal baik
$0,30 \leq r < 0,40$	Terima dan diperbaiki
$0,20 \leq r < 0,30$	Soal diperbaiki
$0,19 \leq r < 0,00$	Soal ditolak

Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMPN 7 Samarinda yang memiliki total populasi diguankan dengan nilai 30% dengan nilai populasi 94, maka populasi yang diambil sebanyak 30 responden. Untuk pertanyaan perilaku seks bebas dari 11 pertanyaan yang telah dilakukan uji valid didapatkan 3 soal tidak valid dan 8 soal valid dengan nilai koefisien korelasi di atas nilai 0,456.

2. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Sujarweni (2014) dalam (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa Uji realibilitas dapat di lakukan secara bersamaan terhadap seluruh pertanyaan untuk lebih dari satu variabel.

Dimana Uji reliabilitas merupakan skala untuk petunjuk dalam mengukur dimana sejauh apa alat itu bisa dipercaya.

Untuk perhitungan uji reliabilitas variabel pengetahuan digunakan per untuk suatu perhitungan yang dilakukan dalam langkah koefisien rumus Kuder-Richardson (KR-20) atau Kuder-Richardson (KR-21) dalam nilai 95%. Dalam mengukur reliabilitas tes yang digunakan dalam rumus diketahui penggunaan rumus KR-20. Karena skor tes dikotomi yaitu untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes

k = banyaknya butir soal yang sah

v_t = varian total

p = proporsi subyek yang menjawab soal benar

q = proporsi subyek yang menjawab soal salah

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel ini menggunakan Kuder-Richardson (KR-20) didapatkan hasil 0,745162 sehingga nilai

reliabilitas pada variabel teman sebaya ini masuk dalam kategori realibilitas tinggi.

Dalam uji reliabilitas untuk variabel media pornografi menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan R hitung $>$ R tabel 5%. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil cronbach alpha sebesar 0,889 dimana R hitung $>$ R tabel yang artinya skala diterima dan 8 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dan untuk variabel perilaku seks bebas menggunakan perhitungan dilakukan dengan langkah koefisien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) pada nilai 95%.

Uji reliabilitas menghasilkan dengan langkag koefesien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) pada variabel perilaku seks bebas terdapat nilai 0,70 maka itu termasuk kedalam peningkatan reliabilitas tinggi. Berbagai ujian reliabilitas dapat dikategorikan reliabel yang digunakan KR-20 atau KR-21 $\geq 0,70$

Table 3.8 Tingkat Reliabilitas

Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
$0,8 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,2 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada remaja secara langsung yang merupakan remaja yang bersekolah di SMP Negeri 4 Samarinda.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang ada dilapangan (Fahrrurozi et al., 2020). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan siswa/l kelas VII dan VIII.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data misalnya dari orang lain atau dokumen (Fahrrurozi et al., 2020). Data sekunder menggunakan peneliti yang dihasilkan dalam Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Samarinda yang bersangkutan dalam kelurahan tinggi menghadapi masalah HIV/AIDS disertai seks bebas dan SMP Negeri 4 Samarinda mengenai data rekapitulasi jumlah siswa/l kelas VII dan VII yaitu 672 siswa/l.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan variabel independent (Pengetahuan dan Media Pornografi) serta variabel dependent (Perilaku Seks bebas pada Remaja di SMP Negeri 4 Samarinda) yang telah diamati. Menghasilkan analisis dengan penyajian sebagai rupa dalam tabel narasi yang singkat.

2. Bivariate

Penganalisisan ini menggunakan dalam mengetahui dan membenarkan sebuah sangkutan diantara variabel independent (Pengetahuan dan Media Pornografi) dengan variabel dependent

(Perilaku seks bebas pada Remaja di SMP Negeri 4 Samarinda).
Menganalisa data dilakukan dalam cara pengujian statistik Chi-Square yang memiliki signifikan $\alpha=0.05$ dalam penggunaan program menganalisis data.

Pendasaran dalam ambil dengan uji *Chi-Square* berdasarkan nilai signifikansi yaitu : H_a diterima jika nilai a symp signifikasi $< 0,05$ dan H_0 di terima jika nilai a symp signifikan $> 0,05$.

I. Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini melalui tahap-tahap antara lain :

1. Pembekalan tentang penyusunan proposal dan skripsi
2. Melakukan survei pendahuluan dan pembuatan proposal
3. Meminta izin kepada pihak SMP Negeri 4 Samarinda
4. Melakukan permohonan izin untuk meminta data siswa/l
5. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian
6. Melakukan seminar proposal
7. Pemberian kuesioner kepada siswa/l SMP Negeri 4 Samarinda
8. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah didapat dari responden
9. Melakukan interpretasi data yang telah di olah dan di analisis
10. Memaparkan hasil penelitian didalam penulisan skripsi

11. Melakukan seminar hasil untuk penulisan skripsi

J. Etika Penelitian

Menurut pendapat Hidayat (2008) dalam (Hidayat & Hayati, 2019), Dalam melakukan sebuah penelitian, penelitian perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi di tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekan masalah etika yaitu:

1. Informasi dan consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan di teliti disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian, jika subyek menolak maka penelitian tidak memaksa dan menghormati hak-hak subyek.

2. Anonymity

Untuk menjaga sebuah kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya dengan inisial peneliti.

3. Closure

Ketertutupan informasi responden, yang di lakukan peneliti hanya dengan mengklompokan data tertentu dengan yang dilaporkan dalam sebuah peneliti.